



SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN
KONSELING DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR**

**NURUL FAJRIAH DARWIPAT
1643042010**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan
Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Oleh

**NURUL FAJRIAH DARWIPAT
1643042010**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hasil penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR"**

Nama : Nurul Fajriah Darwipat
NIM : 1643042010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah hasil penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, November 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Sitti Habibah, M.Si
NIP. 19621220 198903 2 001

Drs. M. Bachtiar, M.Si
NIP. 19561231 198503 1 014

Disahkan:

Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Alamat: Jl. Tamalate I Kampus Tidung UNM
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
Laman : www.unm.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan Nomor: 0772/UN36.4/PP/2021, tanggal 22 Februari 2021 dan telah di ujikan pada hari Senin tanggal 15 Februari 2021 sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Administrasi Pendidikan serta telah dinyatakan **LULUS**.

Ditandatangani oleh
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Dr. Abdul Saman, S.Pd, M.Si, Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

1. Ketua : Dr. Mustafa, M. Si
2. Sekretaris : Dr. Wahira, M.Pd
3. Pembimbing I : Dra. Sitti Habibah, M.Si
4. Pembimbing II : Drs. M. Bachtiar, M.Si
5. Penguji I : Dr. Andi Nurochmah, M.Pd
6. Penguji II : Andi Wahed, S.Pd. M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fajriah Darwipat

NIM :1643042010

Jurusan : Administrasi Pendidikan (S1)

Judul : Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan
Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, November 2020
Yang membuat pernyataan

Nurul Fajriah Darwipat
1643042010

MOTTO

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(QS. Ath-Thalaq : 4)

Puncak dari ketinggian adab adalah saat engkau diam dan mendengarkan seseorang yang sedang berbicara kepadamu tentang sesuatu yang engkau ketahui dengan baik sementara dia tidak menguasainya

(Ibnu Khaldun)

Kuperuntukkan skripsi ini

Sebagai rasa syukur saya terhadap kerja keras dan pengorbanan kedua Orang tuaku, Saudaraku, dan Keluarga besarku yang begitu mencintai dan merawatku dengan tulus serta perhatian dan doa yang selama ini diberikan, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kesederhanaan hidup yang penuh cinta kasih dan kebahagiaan.

Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat dan Keberkahannya
Kepada Kita Semua

ABSTRAK

Nurul Fajriah Darwipat, 2020. Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar. Dibimbing oleh Dra. Sitti Habibah, M.Si, Drs. M. Bachtiar, M.Si; Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi manajemen layanan khusus Bimbingan dan konseling di MTs Negeri Takalar sudah terlaksana dengan baik karena guru merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah. Bidang layanan bimbingan di MTs Negeri Takalar ada empat yaitu: (1) Bidang Akademik, (2) Bidang Pribadi, (3) Bidang Sosial dan (4) Bidang Karir.

Kata Kunci: Manajemen Layanan Khusus, Bimbingan dan Konseling

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat *Allah SWT.* atas berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi berjudul “Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar.” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa pesan kebenaran kepada seluruh umat manusia dan semoga keselamatan dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau dan sahabat-sahabatnya serta para pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling dalam, terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda H. Darwis yang telah tenang disisi yang Maha

Kuasa dan ibuku tercinta yang kuat Hj. Patimasang , Orang tua terbaik yang kumiliki yang telah menuntunku di dunia yang keras ini. Dan memberi contoh baik buat saya selama ini. Mengajarkan arti kehidupan dengan cinta dan kasih sayang yang murni serta kesabaran dan ketulusan do'anya yang selalu mengiringi langkahku. Serta kepada saudaraku, Dermawansyah Darwipat. Kusampaikan terima kasihku yang sebesar-besarnya memberi semangat dan dukungan untuk mengerjakan skripsi ini.

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Sitti Habibah, M.Si., selaku pembimbing satu dan Bapak Drs. M. Bachtiar, M.Si., selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT. melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas segala kebijakannya sebagai pimpinan Fakultas tempat peneliti menimba ilmu selama ini.
3. Dr. Mustafa, M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M.Si., sebagai Wakil Dekan II dan Dr. Ansar M.Si sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan

penyelesaian studi.

4. Dr. Ed. Faridah, ST, .M.Sc dan Dr. Wahira M.Pd yang masing-masing merupakan Ketua Jurusan dan Sekretaris Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
7. Bapak Walidain selaku staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
8. Bapak Basuki Rahmat, S.Ag., selaku Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar dan beberapa tenaga pendidik yang telah meluangkan waktunya serta memfasilitasi penulis dengan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
selama ini, yang penuh suka dan duka serta doa dan motivasi dalam hal apapun.
10. Mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2016, terkhususnya pada sahabat-sahabat saya, Karmila Sri utami, Esra andarias, A.Aulia Reski, Sri Wahyuni dan Aprilia Sumardi sudah menjadi sahabat yang baik serta selalu membantu dalam segala hal dan atas segala kebersamaannya dalam melewati masa perkuliahan dikala

suka maupun duka, dan semua teman-teman AP 01 dan AP 02 yang belum sempat penulis sebutkan. Terimakasih telah mewarnai kehidupan saya kurang lebih 4 tahun lamanya.

11. Kepada Sitti Mustainah dan Kak Ros sudah menjadi sahabat yang baik, serta selalu membantu dalam segala hal. Dan selalu menyemangati saya jika jenuh mengerjakan skripsi.
12. Rekan-rekan Senior Jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2014 dan 2015.
Terkhusus untuk Keluarga Besar AP 2016 yang telah menerima penulis dengan sangat luar biasa dan memberikan dukungan, motivasi dan bantuan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga dalam kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga proses penyelesaian studi dan akan menjadi kenangan terindah yang tidak akan terlupakan.
13. Bapak Security dan Ibu kantin Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Makassar. Terima Kasih selama 4 tahun ini telah memberikan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
14. Rekan-rekan KKN/PPL Universitas Negeri Makassar angkatan XXX tahun 2019/2020 di SMK Muhammadiyah Wonomulyo angkatan II. Terima kasih atas kebersamaannya selama kurang lebih satu bulan walaupun dilaksanakan secara singkat karena masa pandemi covid-19 tetapi itu berkesan di lokasi KKN.
15. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak

ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Makassar, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HASIL PENELITIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.KonteksPenelitian	1
B.Fokus Penelitian	3
C.Tujuan Penelitian	4
D.Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	5
A.Tinjauan Pustaka	5
1.Manajemen Layanan Khusus	5
2.Layanan Bimbingan dan Konseling	9
B.Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B.Kehadiran Peneliti	28
C.Lokasi Penelitian	29
D.Sumber Data	29
E.Prosedur Pengumpulan Data	30
F.Analisis Data	31

G.Pengecekan Keabsahan Temuan	32
H.Tahap-tahap Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A.Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Lokasi penelitian	35
2. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B.Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Bidang Akademik/Belajar	52
2. Bidang Pribadi	53
3. Bidang Sosial	55
4. Bidang karir	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A.Kesimpulan	58
B.Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah	36
4.2	Batas Wilayah Kelurahan Bulukunyi	37
4.3	Jumlah Data Siswa MTs Negeri Bulukunyi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Struktur Organisasi BK di Sekolah Mts Negeri Takalar	24
2.2	Kerangka Konseptual	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik sebagai subjek yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Melaksanakan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang semakin pesat telah membuat dampak yang berarti terhadap sekolah, sekolah dituntut untuk lebih berkembang agar kebutuhan peserta didik terpenuhi dan memperlancar sistem pembelajaran mereka di sekolah. Tetapi upaya tersebut meskipun telah diterapkan oleh setiap sekolah namun masih banyak kekurangan yang dimiliki. Maka dari itu peserta didik sebagai individu yang berada dalam proses berkembang atau menjadi *on becoming*, yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian.

Untuk mencapai kematangan tersebut, peserta didik memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Usaha sekolah untuk menunjang pengembangan potensi diri peserta didik dapat dilaksanakan melalui manajemen layanan khusus. Di sekolah pada dasarnya ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah. Layanan khusus di sekolah ditujukan untuk peserta didik dapat melengkapi usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, layanan khusus di sekolah meliputi: layanan khusus bimbingan konseling, layanan perpustakaan sekolah, layanan kesehatan, layanan kafetaria/kantin sekolah dan layanan laboratorium sekolah. Layanan-layanan tersebut harus dikelola secara baik dan benar sehingga dapat membantu memperlancar pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Hingga saat ini layanan khusus di anggap sangat penting dalam mewujudkan pendidikan. Maka hampir setiap sekolah di Indonesia menyediakan layanan khusus bagi peserta didik. Salah satunya yang perlu diperhatikan adalah layanan khusus bimbingan dan konseling.

Berdasarkan observasi awal penulis, di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar pada tanggal 12 Desember 2019, implementasi manajemen pelayanan bimbingan dan Konseling (BK) sudah berjalan dengan baik. Maka dari itu Penelitian ini hanya berfokus pada layanan khusus bimbingan dan konseling (BK) dari semua layanan khusus yang ada, karena layanan BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar hanya memiliki satu orang guru BK, dengan jumlah siswa 250 orang, dengan 12 kelas, dan rombongan belajar rata-rata 18-20 siswa perkelas.

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar guru BK memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang sering bolos dengan layanan perorangan dan layanan kunjungan rumah. Layanan BK di sekolah tersebut kurang diperhatikan karena masih ada siswa yang sering bolos, dalam satu minggu siswa yang bolos sebanyak 2 sampai 3 siswa. Faktor penghambat pelaksanaan layanan khusus BK karena minimnya personil guru BK dan sosialisasi mengenai bimbingan dan konseling di sekolah tersebut kurang. Implementasi bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar diorientasikan kepada upaya memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Adapun program bimbingan dan konseling yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar diantaranya ada layanan orientasi, layanan informasi, penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan layanan kunjungan rumah. Melihat banyaknya program layanan bimbingan dan konseling yang ada maka diperlukan suatu pelaksanaan yang baik agar kegiatan layanan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan dari layanan BK itu sendiri.

B. Fokus Penelitian

Bagaimanakah Implementasi manajemen layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk menggambarkan implementasi manajemen layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pelaksanaan manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar: hasil penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur dalam pelaksanaan manajemen layanan khusus Bimbingan dan Konseling (BK) yang dilakukan oleh sekolah.
- b. Bagi Guru BK: hasil penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur dalam pelaksanaan manajemen layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen Layanan Khusus

a. Pengertian Manajemen

Kata Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa latin, yaitu kata *manus* dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan Manajemen. Akhirnya *management* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi Manajemen atau pengelolaan (Usman, 2008).

George R. Terry (2003) mendefinisikan bahwa “manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain”.

Hasibuan (2013) mendefinisikan bahwa “manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu”.

Gordon (1976 dalam Bafadal (2004: 39) mendefinisikan bahwa “manajemen merupakan metode yang digunakan administrator untuk melakukan tugas-tugas tertentu atau mencapai tujuan tertentu”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

b. Fungsi Manajemen

Proses maupun fungsi manajemen tersebut menurut George R.Terry yang di terjemahkan oleh Hasibuan (2013:21) sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada hakikatnya, perencanaan menurut Usman (2008) adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternative atau pilihan mengenai sasaran dan berbagai cara yang akan dilaksanakan di masa mendatang guna mencapai tujuan, serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya. Pelaksanaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan serta di dalamnya selalu terdapat tiga kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Ketiga kegiatan tersebut adalah perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu, serta identifikasi dan pengerahan sumber daya yang jumlahnya selalu terbatas.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Inti dari pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber-sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi menurut Handoko (2011) departementalisasi dan pembagian kerja. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Prinsip dari penggerakan atau pengarahan adalah usaha-usaha untuk menggerakkan bawahan agar melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Tahap ini menurut Usman (2008) meliputi tiga belas fungsi yaitu: motivasi, kepemimpinan, kekuasaan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, negosiasi, manajemen konflik, perubahan organisasi, keterampilan interpersonal, membangun kepercayaan, penilaian kinerja, dan kepuasan kerja. Fungsi pengarahan dapat menyatukan kekuatan secara integral sehingga gerak organisasi menjadi harmonis dan saling menunjang.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau pengendalian adalah kegiatan untuk menjamin kegiatan-kegiatan atau program-program telah berjalan sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan. Fungsi ini meliputi proses pemantauan (*monitoring*), penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Maka dapat disimpulkan fungsi-fungsi manajemen yang digunakan pada umumnya yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi penggerakkan (*actuating*) dan fungsi pengawasan (*controlling*).

c. Jenis–Jenis Layanan Khusus

Menurut Zulkarnain (2018) beberapa bentuk layanan khusus di sekolah meliputi manajemen layanan khusus bimbingan konseling, layanan perpustakaan sekolah, layanan ekstrakurikuler, layanan laboratorium, layanan UKS, layanan kantin, layanan transportasi, layanan keamanan dan parkir sekolah, dan layanan rumah peribadatan sekolah.

Menurut Amirin, dkk (2010) layanan peserta didik meliputi berbagai macam. Berikut ini bentuk layanan khusus yang digunakan sebagai penunjang manajemen kesiswaan:

- 1) Layanan bimbingan dan konseling adalah terjemahan dari istilah *guidance counseling* dalam bahasa Inggris. sesuai SK Mendikbud 25/1995 dalam Santoso (2009) bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.
- 2) Layanan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar yang menjadi denyut nadi proses belajar. Dalam hal ini keberadaan perpustakaan sekolah membuat para guru dan peserta didik berkesempatan memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Layanan laboratorium sekolah merupakan salah satu faktor untuk memfasilitasi peserta didik dalam menerapkan teori yang telah diajarkan oleh guru di dalam kelas.
- 4) Layanan ekstrakurikuler sekolah dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya di luar jam pelajaran wajib.
- 5) Layanan usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan layanan medis di sekolah yang dilengkapi dengan pendidikan yang dijamin oleh para pegawai medis seperti juru rawat dan dokter yang memberi nasihat.
- 6) Layanan kafetaria sekolah seringkali, kafetaria dikenal atau disebut sebagai kantin. Yaitu ruangan dalam sebuah gedung umum yang dapat digunakan

pengunjungnya untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di tempat tersebut.

Berdasarkan Layanan khusus tersebut, terdapat beberapa layanan khusus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar, diantaranya yaitu layanan Bimbingan dan Konseling (BK), Usaha kesehatan Sekolah (UKS), Kantin, Laboratorium, Ekstrakurikuler, Osis, dan Perpustakaan.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Rochman Natawidjaja (1987:31) berpendapat bahwa bimbingan adalah sebagai berikut :

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk social.

Adapun pendapat lain dikemukakan oleh Moh. Surya (1988:12) bimbingan adalah sebagai berikut :

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyusuaian diri dengan lingkungan.

Sedangkan Prayitno dan Amti (2013:105) menjelaskan pengertian konseling sebagai berikut:

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Sedangkan pengertian konseling menurut Jones (2010:7) mengemukakan pengertian konseling sebagai berikut:

Konseling ialah membicarakan masalah seseorang dengan berdiskusi dalam prosesnya, hal ini dapat dilakukan secara individual atau kelompok, jika dilakukan secara individual dimana masalahnya sangat rahasia sedangkan yang kelompok masalahnya yang umum (bukan rahasia).

Wren (2010:7) menjelaskan pengertian konseling sebagai berikut, konseling adalah hubungan pribadi dan dinamis antara dua orang yang bermasalah dengan tujuan agar diketahui permasalahannya sehingga ditemukan solusinya.

Pendapat lain dari Prayitno (1983:38) mengemukakan pengertian konseling sebagai berikut, konseling adalah pertemuan empat mata antara konseli dan konselor yang berisi usaha yang laras, unik, dan manusiawi, yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku.

Dari semua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses interaksi antara konselor dengan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat

mengembangkan potensi dirinya atau pun memecahkan permasalahan yang dialaminya.

b. Tujuan dan Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling

Tujuan umum pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya sama dengan pengertian dari bimbingan dan konseling itu sendiri yaitu pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, dan oleh manusia. Dari manusia, artinya pelayanan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiannya.

Tujuan khusus bimbingan dan konseling di sekolah, diuraikan H.M. Umar, dkk (1998:20-21) sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa-siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar, serta kesempatan yang ada.
- 2) Membantu para siswa untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, sehingga tercapai kemajuan pengajaran yang berarti.
- 3) Memberikan dorongan di dalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.
- 4) Membantu siswa-siswa untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimum terhadap masyarakat.
- 5) Membantu siswa-siswa untuk hidup didalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental, dan social.

Fungsi bimbingan dan konseling ditinjau dari segi sifatnya menurut Sukardi (2000) sebagai berikut:

- 1) Fungsi pencegahan (preventif) terhadap timbulnya masalah.
- 2) Fungsi pemahaman tentang suatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan peserta didik. Pemahaman ini mencakup: pemahaman

tentang diri peserta didik (terutama oleh peserta didik, orangtua, dan guru pembimbing); pemahaman tentang lingkungan peserta didik (termasuk lingkungan keluarga dan sekolah); pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (terutama informasi pendidikan, jabatan, karier pekerjaan, dan informasi budaya atau nilai-nilai).

- 3) Fungsi perbaikan yang menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami peserta didik.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yang dapat membantu para peserta didik dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah, dan berkelanjutan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan sangat berperan aktif dalam layanan khusus bimbingan dan konseling bagi guru BK sebagai konselor dan siswa sebagai konseli.

c. Asas - Asas Layanan Bimbingan dan Konseling

Menurut Prayetno (2015: 115), asas-asas bimbingan dan konseling yaitu : asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kemandirian, kegiatan, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan dan tut wuri handayani.

Adapun penjelasan mengenai asas-asas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan ini menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.

2. Asas Kesukarelaan

Jika asas kerahasiaan benar-benar sudah tertanam pada diri siswa atau klien, maka sangat dapat diharapkan bahwa mereka yang mengalami masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing untuk meminta bimbingan.

3. Asas Keterbukaan

Bimbingan dan konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan. Baik klien maupun konselor harus bersifat terbuka. Keterbukaan ini bukan hanya sekadar berarti bersedia menerima saran- saran dari luar tetapi dalam hal ini lebih penting dari masing-masing yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah yang dimaksud.

4. Asas Kekinian

Masalah individu yang ditanggulangi adalah masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan bukan masalah yang akan dialami masa

mendatang. Asas kekinian juga mengandung pengertian bahwa konselor tidak boleh menunda-nunda pemberian bantuan. Dia harus mendahulukan kepentingan klien dari pada yang lain.

5. Asas Kemandirian

Dalam memberikan layanan pembimbing hendaklah selalu menghidupkan kemandirian pada diri orang yang dibimbing, jangan sampai orang yang dibimbing itu menjadi tergantung kepada orang lain, khususnya para pembimbing/ konselor.

6. Asas Kegiatan

Usaha layanan bimbingan dan konseling akan memberikan buah yang tidak berarti, bila individu yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Hasil-hasil usaha bimbingan tidak tercipta dengan sendirinya tetapi harus diraih oleh individu yang bersangkutan.

7. Asas Kedinamisan

Upaya layanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan dalam individu yang dibimbing yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perubahan tidaklah sekadar mengulang-ulang hal-hal lama yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan, sesuatu yang lebih maju.

8. Asas Keterpaduan.

Layanan bimbingan dan konseling memadukan berbagai aspek individu yang dibimbing, sebagaimana diketahui individu yang dibimbing itu memiliki berbagai segi kalau keadaanya tidak saling serasi dan terpadu justru akan menimbulkan masalah.

9. Asas Kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmu ataupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

10. Asas Keahlian

Usaha layanan bimbingan dan konseling secara teratur, sistematis dan dengan mempergunakan teknik serta alat yang memadai. Untuk itu para konselor perlu mendapatkan latihan secukupnya, sehingga dengan itu akan dapat dicapai keberhasilan usaha pemberian layanan.

11. Asas Alih tangan

Asas ini mengisyaratkan bahwa bila seorang petugas bimbingan dan konseling sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu klien belum

dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka petugas ini mengalih-tanggalkan klien tersebut kepada petugas atau badan lain yang lebih ahli.

12. Asas Tutwuri handayani

Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing dan yang dibimbing.

d. Landasan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Menurut Prayitno dan Erman Amti (1999) ada beberapa landasan bimbingan dan konseling yaitu :

1) Landasan Filosofis

Pemikiran filosofis menjadi alat yang bermanfaat bagi pelayanan bimbingan dan konseling secara umum dan bagi konselor secara khusus; yaitu membantu konselor dalam memahami situasi konseling dan dalam membuat keputusan yang tepat.

2) Landasan Religius

Landasan religious dalam bimbingan dan konseling pada umumnya ingin menetapkan klien sebagai makhluk Allah SWT dengan segenap kemuliaan kemanusiaan dan menjadi focus metral upaya bimbingan dan konseling.

3) Landasan Psikologis

Bimbingan dan konseling merupakan proses psikologis. Maknanya situasi bimbingan dan konseling merupakan situasi yang sarat dengan muatan-muatan psikologis.

4) Landasan Sosial Budaya

Dimensi social manusia harus tetap dipertahankan sambil terus dikembangkan melalui layanan bimbingan dan konseling.

5) Landasan Ilmiah dan Teknologi

Pelayan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan professional yang dilaksanakan atas dasar keilmuan baik yang menyangkut teori-teorinya, pelaksanaan kegiatannya, maupun pengembangannya.

6) Landasan Pedagogis

Landasan di atas menjadi pedoman untuk guru BK melakukan konseling dengan siswa. Ketika seseorang melakukan praktik pelayanan bimbingan dan konseling berarti ia sedang mendidik sebaliknya apabila seseorang melakukan praktik pendidikan (mendidik), berarti ia sedang memberikan bimbingan.

e. Bidang - Bidang layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bimbingan Akademik/Belajar

Menurut Yusuf (2010: 37), bimbingan belajar atau akademik yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam belajar dan memecahkan masalah-masalah belajar atau akademik. Bimbingan belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana

belajar-mengajar yang kondusif agar siswa terhindar dari kesulitan belajar. Yang tergolong masalah akademik yaitu: pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsetrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain.

Para pembimbing membantu individu mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/pendidikan. Dalam bimbingan akademik, para pembimbing berupaya memfasilitasi individu dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

Menurut Sukardi (2008: 56-57) bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengerjakan tugas, mengembangkan keterampilan, dan menjalani program penilaian
- b) Pemantapan sistem belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok.
- c) Pemantapan penguasaan materi program belajar di sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- d) Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial, dan budaya yang ada di lingkungan sekitar, dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan dan pengembangan diri.
- e) Orientasi belajar di perguruan tinggi.

2. Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya.

Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh individu.

Menurut Depdikbud (dalam Sukardi, 2008: 54) jenis bimbingan ini membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis. Sedangkan dalam Depdiknas (2008: 7) pelayanan bimbingan pribadi memantau peserta didik mengenal, menemukan, dan menembangkan pribadi yang beriman, dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Menurut Sukardi (2008: 55) bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranannya di masa depan.
- c) Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif.
- d) Pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penanggulangannya.
- e) Pemantapan kemampuan mengambil keputusan.
- f) Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya.
- g) Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara rohani maupun jasmaniah.

3. Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial. Yang tergolong dalam masalah-masalah sosial adalah masalah hubungan dengan sesama teman, dengan guru dan dosen, serta staf, pemahaman sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat tempat mereka tinggal, dan penyelesaian konflik.

Bimbingan sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan sosial yang tepat.

Jenis bimbingan ini membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas. Sedangkan dalam Depdiknas (2008: 7) pelayanan bimbingan sosial membantu peserta didik memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan dan etika pergaulan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur dan tanggung jawab sosial. Menurut Sukardi (2008:55) bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan kemampuan berkomunikasi, baik melalui ragam lisan maupun tulisan secara efektif.
- b) Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.
- c) Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat luas dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, serta nilai-nilai agama, adat, hukum, ilmu, dan kebiasaan yang berlaku.

- d) Pemantapan hubungan yang dinamis, harmonis, dan produktif dengan teman sebaya, baik di sekolah yang sama, di sekolah yang lain, di luar sekolah, maupun di masyarakat pada umumnya.
- e) Pemantapan pemahaman kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaannya serta dinamis dan bertanggung jawab.
- f) Orientasi tentang hidup berkeluarga.

4. Bimbingan karir

Bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi.

Menurut W.S. Winkel, (2004:139) bimbingan karier ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu; dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Sedangkan menurut Yusuf (2010: 38) bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karier, seperti: pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan,

dan pemecahan masalah-masalah karier yang dihadapi. Dalam bidang bimbingan karier, membantu siswa merencanakan, dan mengembangkan masa depan karier.

Bimbingan karir juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, efektif, maupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial budaya yang terus menerus berubah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal duni kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Lebih lanjut dengan layanan bimbingan karir individu maupun menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilna sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Menurut Sukardi (2008: 59) bidang ini dapat dirinci menjadi pokokpokok berikut:

- a) Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan.
- b) Pemantapan orientasi dan informasi karier pada umumnya, khususnya karier yang dikembangkan.

- c) Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- d) Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karier yang hendak dikembangkan.

Dapat disimpulkan dari ke empat bidang layanan bimbingan dan konseling di atas sangat penting untuk menunjang pelaksanaan layanan khusus BK di sekolah.

f. Proses Manajemen Layanan Khusus Bimbingan Konseling

Zulkarnain (2018) menjelaskan proses manajemen layanan bimbingan konseling menjadi empat yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Layanan BK sebagai suatu proses kegiatan membutuhkan perencanaan mulai dari penyusunan program hingga pelaksanaannya. Berikut adalah kegiatan yang penting dilakukan dan diperlukan agar pelayanan bimbingan dan konseling memperoleh hasil sesuai tujuan yang telah dirumuskan:

- a) Ketersediaan guru BK yang berlatar belakang pendidikan BK.
- b) Tersedianya program BK, sarana dan prasarana, serta instrument-instrumen yang lengkap dan memadai berdasarkan pedoman pelaksanaan dan prinsip-prinsip BK.
- c) Kesamaan sikap dan pandangan seluruh stakeholder pendidikan tentang arti pentingnya BK bagi peserta didik untuk mengenal dan mengantarkan jati dirinya.

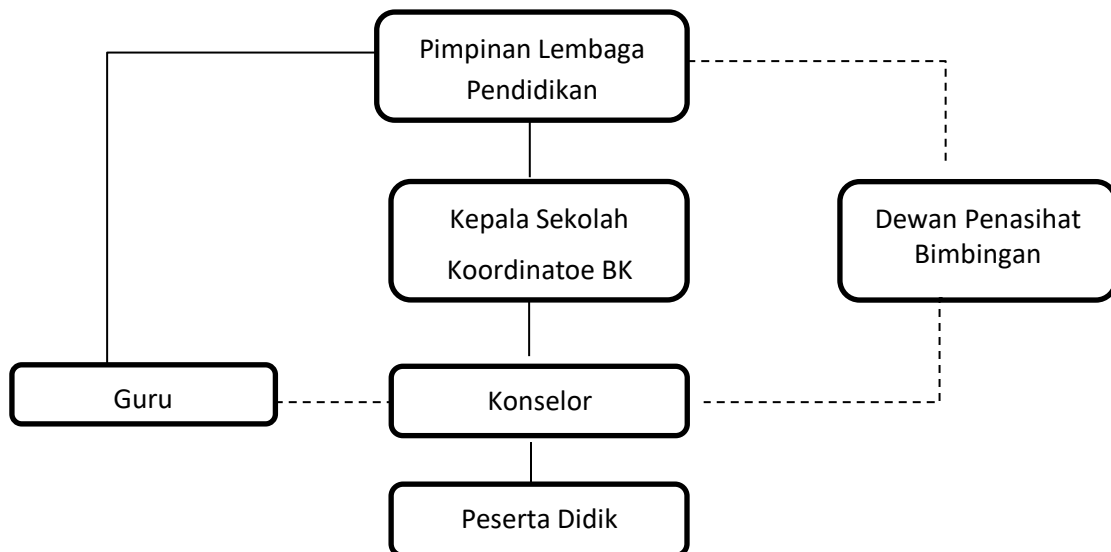
Agar tercapainya program perencanaan layanan khusus bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien, ada beberapa hal yang harus dilakukan

diantaranya yaitu analisis kebutuhan peserta didik, penentuan tujuan BK, analisis situasi sekolah, penentuan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, penetapan metode pelaksanaan kegiatan, penetapan personel kegiatan, persiapan waktu dan biaya kegiatan, serta perkiraan tentang hambatan kegiatan dan antisipasinya. Fasilitas ruang konseling juga perlu disediakan sekolah dengan luas minimum 9m^2 , dan untuk SMK minimum seluas 12m^2 . (Zulkarnain, 2018)

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Sukardi (2000) menjelaskan bahwa pola organisasi pelayanan bimbingan tidak perlu harus selalu seragam strukturnya. Perlu diingat bahwa organisasi yang baik bukanlah sesuai dengan tipe atau model, tetapi yang sesuai dengan kekhasan kondisi dan situasi sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Gambar berikut adalah contoh pola umum organisasi pelayanan bimbingan di sekolah.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BK di sekolah

3) Penggerakan (*Actuating*)

Terdapat dua jenis program yang perlu dirancang dan diprogramkan yaitu sebagai berikut:

a) Program Tahunan sebagai Program Sekolah

Program tahunan ini dijabarkan menurut alokasi waktu pada tiap semester, program bulanan, bahkan program mingguan. Oleh karena itu perlu dibuat dalam satu matriks atau *schedule*. Dalam program itu dicantumkan substansi kegiatan dan jenis layanan menurut alokasi waktu. Kegiatan layanan BK antara lain pemberian layanan informasi melalui ceramah yang mengundang narasumber dari luar sekolah, program pemberian layanan orientasi bagi peserta didik baru pada awal tahun, pengadaan tes bakat dan minat untuk bahan pertimbangan penjurusan, pengadaan kunjungan ke tempat industri yang bermanfaat bagi bimbingan karier, pembentukan kelompok grup konseling dan pemberian pelatihan keterampilan belajar akademik.

b) Program Kegiatan Layanan bagi Setiap Guru Pembimbing Sesuai dengan Pembagian Tugas Layanan di Sekolah

Setiap guru pembimbing perlu membuat program berupa satuan layanan (satlan) dan satuan kegiatan pendukung (satkung) setiap kali akan melakukan pelayanan kepada peserta didik berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Penyusunan program pada masing-masing bidang pelayanan bimbingan dan konseling hendaknya disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan atau jenis dan jenjang sekolah. Diperlukan adanya pengarahan dalam kegiatan bimbingan dan

konseling agar pelaksanaan program kegiatan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kemudian, pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan konseling di dalam jam pembelajaran sekolah dapat dibentuk sebagai berikut.

(1) Kegiatan Tatap Muka secara Klasikal

Kegiatan tatap muka secara klasikal dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, kegiatan instrumentasi, serta layanan dan kegiatan lain yang dapat dilakukan di dalam kelas. Volume kegiatan tatap muka klasikal adalah dua jam per kelas per minggu dan dilaksanakan secara terjadwal.

(2) Kegiatan Nontatap Muka

Kegiatan nontatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan konsultasi, kegiatan referensi kasus, himpunan data, kunjungan rumah, pemanfaatan perpustakaan, dan alih tangan kasus.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling merupakan upaya menilai efisiensi dan efektivitas pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah pada khususnya dan program bimbingan dan konseling yang dikelola oleh staf bimbingan dan konseling pada umumnya. Ada beberapa layanan bimbingan dan konseling yang dievaluasi, di antaranya: a) konseling individual dan kelompok; b) konsultasi dengan peserta didik, orangtua, dan guru, baik individual maupun kelompok; c) pengukuran minat, kemampuan, perilaku, dan kemajuan

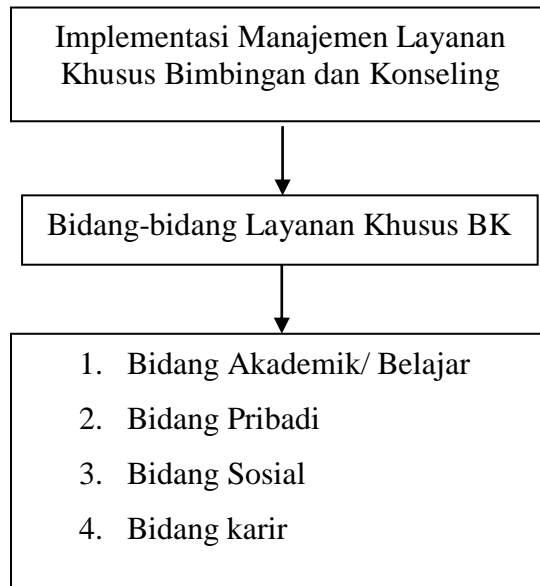
belajar peserta didik; serta d) koordinasi layanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa proses manajemen layanan khusus dalam konteks pelayanan bimbingan dan konseling (BK) berarti proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Manajemen diperlukan dalam pelayanan BK karena untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling. Seperti yang diketahui, layanan khusus diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di sekolah. Beberapa layanan khusus yang ada di sekolah antara lain layanan; BK, perpustakaan, kantin/kafetaria, laboratorium, ekstrakurikuler, koperasi, OSIS, asrama, UKS, dan juga transportasi. Pada penelitian ini hanya berfokus kepada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Adapun kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1990) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin agar diperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan fenomena, kejadian dan gejala yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiah Negeri Takalar, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti. Dalam penelitian

ini, peneliti merupakan pengamat penuh yang mengamati pengimplementasian manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiah Negeri Takalar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiah Negeri Takalar, yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Takalar Desa Bulukunyi. Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar berada di Jl. Masjid Raya No. 47 Desa Bulukunyi Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar.

D. Sumber Data

1. Informan, yakni Kepala Sekolah, guru BK, dan Tenaga Pendidik.
2. Dokumen Sekolah, yakni catatan data atau bukti tertulis mengenai penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

Arikunto (2013), menyatakan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang ditelusuri dan dihimpun dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yakni:

1. Data umum dan konteks, menyangkut data umum dan lokasi;
2. Data primer, data ini berisi segala macam data tentang pikiran para informan.

Informan penelitian ini terdiri dari informan mengenai imolementasi layanan khusus BK. Informan untuk data siswa yaitu kepala sekolah sebagai informan kunc. Guru BK sebagai informan untuk memperoleh data mengenai implementasi

Layanan Khusus bimbingan dan konseling, dan tenaga kependidikan sebagai informan pendukung;

3. Data sekunder, data ini berisi segala macam data tentang layanan khusus bimbingan dan konseling yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kartono (1980: 142) observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikan dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena social serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

Oleh sebab itu peneliti harus mengamati fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling.

2. Wawancara

Kartono (1980: 171) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Peneliti dalam hal ini bertanya kepada pihak yang bersangkutan seperti; Kepala Sekolah, Guru bk, dan siswa sehingga peneliti dapat memperoleh data yang ingin diteliti.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2007: 82) mengemukakan pengertian dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Peneliti memutuskan melakukan suatu analisis isi untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti. Peneliti pertama kali harus merencanakan, bagaimana cara memilih dan mengambil isi buku yang ada untuk dianalisis.

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya. Oleh sebab itu peneliti menggunakan langkah mengelola data atau biasa disebut dengan analisis data. Adapun tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman (1992) sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dari polanya. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Memaparkan data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan agar data yang diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya. Menurut Emzir (2012: 79) penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan (*credibility*) dengan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Putera (2012: 189) menjelaskan triangulasi sebagai berikut:

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data dan triangulasi teknik. Triangulasi data yaitu melakukan pengecekan data yang akurat dari sumber yang beragam, sedangkan triangulasi teknik yaitu pengecekan data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Tahap pra lapangan ini dilaksanakan sebelum melaksanakan penelitian. Dengan kata lain tahap ini juga bisa dikatakan dengan perencanaan sebelum melakukan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Menilai lapangan
- d. Memilih informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Penelitian Lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari penelitian karena pada tahap ini, peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian serta mulai mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data akan dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan hasil penelitian (skripsi) dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi Universitas Negeri Makassar. Dan selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui guna dipresentasikan di seminar hasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data menyangkut fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Berdasarkan penelusuran dan gambaran data di lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka data disajikan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan lokasi penelitian.

a. Sejarah Singkat MTs Negeri Takalar

MTs Negeri Takalar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Takalar dibawah naungan Kementerian Agama RI. Berlokasi di Jl. Masjid Raya No. 47 Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar.

Sekolah ini resmi didirikan pada tahun 1967 dan masih berstatus swasta. Kemudian pada tahun 2003, tepatnya pada tanggal 30 Desember 2003 madrasah ini resmi berubah status menjadi negeri. Namun, perubahan namanya dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2016. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah madrasah

yang berstatus negeri yang ada di kabupaten Takalar, dengan kepemilikan bangunan madrasahnyanya yang merupakan kepemilikan sendiri.

Dalam perkembangannya, MTs Negeri Takalar telah memasuki periode keenam dalam kepemimpinannya. Di bawah ini merupakan periode kepemimpinan MTs Negeri Takalar sejak awal berdirinya sampai sekarang.

Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan MTs Negeri Takalar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Pertama	Drs. H. Muhammad Taba	1967 s/d 2003
2	Kedua	Abbas Ramma, BA	2003 s/d 2004
3	Ketiga	Drs. H. Muh. Yusuf Empo	2004 s/d 2006
4	Keempat	Drs. Ma'ruf	2006 s/d 2010
5	Kelima	Drs. H. Hamiruddin, M.Pd	2010 s/d 2014
6	Keenam	Basuki Rahmat, S.Ag	2014 s/d sekarang

Sumber Data : Dokumen MTs Negeri Takalar

Keberadaan Madrasah ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat setempat khususnya bagi para orang tua di Kelurahan Bulukunyi. Sebab, mereka yang menginginkan anaknya mempelajari ilmu agama lebih dalam tidak perlu membawa anaknya jauh dari orang tua sehingga orang tua tetap bisa mengontrol anak-anak mereka. Sementara itu, para siswa juga dibekali pondasi agama yang cukup di sekolah. Keunggulan dari sekolah ini adalah banyaknya ilmu agama yang diajarkan seperti Ilmu Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI, dan Agama Islam.

b. Letak Geografis MTs Negeri Takalar

MTs Negeri Takalar merupakan sekolah Madrasah Negeri yang terletak di Kelurahan Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama dalam proses pembelajarannya. MTs Negeri Takalar merupakan salah satu Sekolah Madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Bulukunyi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Batas Wilayah Kelurahan Bulukunyi

No	Letak Batas	Wilayah
1	Sebelah Utara	Ibu Kota Takalar
2	Sebelah Selatan	Kabupaten Je'nepono
3	Sebelah Barat	Desa Cakura
4	Sebelah Timur	Kelurahan Canrego

Sumber data : Profil Kelurahan Takalar

Letak Madrasah ini cukup strategis karena berdekatan dengan Kantor Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar, sedangkan jarak ke pusat Ibu Kota hanya sekitar 14 km. Di sekitar Madrasah juga terdapat beberapa Sekolah umum setingkat dengan MTs Negeri Takalar, sekolah tersebut adalah SMP Negeri 5 Takalar dan SMP Negeri 3 Takalar.

c. Identitas MTs Negeri Takalar

- a. Nama Sekolah : MTs Negeri Takalar
- b. NSPN : 40308530
- c. No Induk Madrasah : 661722/035
- d. Provinsi : Sulawesi Selatan
- e. Kabupaten/Kota : Takalar
- f. Kecamatan : Polongbangkeng Selatan
- g. Kelurahan : Bulukunyi
- h. Daerah : Ibu Kota Kecamatan
- i. Status Madrasah : Negeri
- j. Akreditasi : A (2015-2020)
- k. No SK Akreditasi : 106/SK/BAP-SM/X/2015
- l. Tanggal SK Akreditasi : 31 Oktober 2015
- m. Surat Kelembagaan : No. 558 tahun 2003
- n. Penerbit SK : Kementerian Agama RI
- o. Tahun Berdiri MTs : Tahun 1967
- p. Tahun Perubahan Negeri : 30 Desember 2003 (KMA No. 558 tahun 2003)
- q. Tahun Perubahan Nama : 30 Desember 2016
- r. Kegiatan Belajar : Pagi dan Siang
- s. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- t. Lokasi Madrasah :
 - 1) Jarak Kepusat Kecamatan : 0 km
 - 2) Jarak Kepusat Ibu Kota : 14 km
- u. Jumlah Anggota KKM : 3

v. Status dalam KKM : MTs Induk

d. Tata Tertib MTs Negeri Takalar

a. Waktu masuk dan pulang

- 1) Hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu Madrasah mulai belajar pagi pukul 07.20-14.00.
- 2) Hari jum'at masuk pukul 07.20-11.20.
- 3) Khusus yang bertugas menyapu kelas datang 20 menit sebelum bel, untuk membersihkan.

b. Tata tertib berpakaian

- 1) Senin dan selasa pakaian putih biru, berdasi, berlokaasi, kaos kaki putih dan sepatu hitam.
- 2) Rabu dan kamis pakaian baju batik.
- 3) Jum'at dan sabtu pakaian pramuka.
- 4) Tidak diperkenankan memakai baju atau celana/rok, yang ketat dan memiliki coretan-coretan yang melanggar norma pendidikan.

c. Tata tertib upacara bendera

- 1) Semua siswa wajib mengikuti upacara penaikan bendera setiap hari senin.
- 2) Pembina upacara dipimpin oleh Kepala Madrasah/ salah seorang guru.
- 3) Setiap ketua kelas harus membariskan teman-temannya dengan tertib.
- 4) Setelah upacara, siswa langsung mengikuti proses belajar mengajar.

d. Tata tertib di dalam dan di luar kelas

- 1) Setelah bel berbunyi, seluruh siswa harus sudah berada di kelas.

- 2) Seluruh siswa diharuskan berdo'a dan membaca alquran selama 5-10 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 3) 10 menit setelah bel, apabila guru belum masuk maka ketua kelas harus segera menghubungi guru piket.
- 4) Siswa yang datang terlambat harus memperlihatkan surat izin kepada guru piket sebelum masuk ke kelas.
- 5) Tidak boleh mengerjakan PR di sekolah.
- 6) Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru.
- 7) Siswa yang tidak masuk Madrasah, pada hari berikutnya harus memberikan surat izin dari orang tua atau lewat telepon.
- 8) Siswa tidak diperkenankan untuk pindah-pindah tempat duduk.
- 9) Setiap siswa wajib memiliki buku pelajaran.
- 10) Setiap siswa wajib mengikuti sholat berjamaah dan rangkaian-rangkaiannya, kegiatan ekstrakurikuler pramukan dan kegiatan pembinaan yang lainnya.
- 11) Setiap siswa berperilaku jujur, senyum, salam, sapa, dan sopan.

e. Visi dan Misi MTs Negeri Takalar

a. Visi

Pendidikan terkemuka, terdidik, terpercaya, dan mandiri.

b. Misi

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya
- 2) Menumbuhkembangkan kader yang inovatif, terdidik dan berdaya sains

- 3) Menumbuhkan motivasi untuk berprestasi secara intensif kepada seluruh warga madrasah
- 4) Menciptakan suasana madrasah yang islami dengan cara membudayakan tadarus Alquran 10-15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai
- 5) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 6) Meningkatkan kesejahteraan warga madrasah

f. Jumlah Siswa di MTs Negeri Takalar

Jumlah data siswa MTs Negeri Takalar tahun ajaran 2019-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Data Siswa MTs Negeri Takalar Tahun Ajaran 2019-2020

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IX A	9	9	18
IX B	11	11	22
IX C	11	9	20
IX D	10	9	19
VIII A	12	10	22
VIII B	9	11	20
VIII C	10	10	20
VIII D	9	9	18
VII A	8	12	20
VII B	8	12	20
VII C	9	10	19
VII D	11	8	19

Sumber Data : dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di MTs Negeri Takalar

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah. Layanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Manajemen layanan khusus di sekolah ditetapkan untuk memudahkan segala urusan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan sekolah ataupun pembelajaran. Dan apabila layanan khusus dikelola dengan baik, maka akan menghasilkan yang baik pula.

Ada beberapa layanan khusus di sekolah yaitu: layanan bimbingan dan konseling, layanan perpustakaan sekolah, layanan ekstrakurikuler dan layanan UKS, dari beberapa layanan yang ada di sekolah MTs Negeri Takalar penulis akan membahas tentang implementasi manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar.

Berdasarkan wawancara, observasi dan studi dokumen yang telah dilakukan diperoleh beberapa data tentang implementasi manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar. Pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah tersebut kurang baik karena minimnya guru bimbingan dan konseling. Berikut uraian hasil penelitiannya.

a. Bidang Akademik/Belajar

Bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang diberikan pada siswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Peserta didik dapat mengembangkan diri berkenaan dengan sikap, materi belajar yang cocok dengan kecepatan kesulitan belajarnya, serta sebagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya sesuai dengan perkembangan iptek dan seni.

Di MTs Negeri Takalar dalam hal proses peningkatan belajar siswa yang sehubungan dengan bk yang pertama dilakukan kesulitan apa yang diresahkan dalam proses belajar mengajar kalau itu sudah diketahui maka itu akan dilaksanakan bimbingan belajar pada waktu yang ditentukan dan kepada semua siswa yang punya masalah dalam proses belajar pada semua bidang studi.(23/10/2020_K)

Pemaparan di atas dengan guru K selaku guru BK dalam pelayanan Bimbingan, guru bidang studi dan wali kelas menyampaikan kepada guru BK terkait peserta didik yang memiliki persoalan dalam proses belajar. Guru BK memanggil peserta didik tersebut untuk menanyakan kendala apa yang dialami dalam proses belajar, dengan itu guru BK bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami peserta didik.

Jadi ada perkembangannya ada perubahan baik dari tingkah lakunya di sekolah jadi beda juga kalau misalnya ada yang bermasalah kemudian ditangani dengan yang tidak ditangani oleh guru BK. Bimbingan dan konseling sangat penting di Madrasah atau SMP kenapa karena Nampak ada perubahan baik itu dari segi tingkah laku, kadang ada juga siswa beberapa siswa yang harus beberapa kali ditangani baru sikapnya akan berubah, tapi Alhamdulillah. Jadi saya

rasa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ini sangat membantu dalam peningkatan belajar siswa, peningkatan kedisiplinan. Pelaksanaan BK juga dapat membantu siswa dalam memperbaiki akhlak siswa dan peningkatan belajarnya. (20/11/2020_J)

Hasil wawancara peneliti dengan Guru J selaku Guru wali kelas di atas pelaksanaan layanan khusus BK dapat membantu siswa untuk memperbaiki akhlak dan meningkatkan belajar siswa. Guru K selaku guru BK membantu siswa mengubah perilaku siswa yang nakal menjadi lebih baik dengan menerapkan pelaksanaan layanan BK belajar di sekolah tersebut.

Alhamdulillah selama ini guru diikutsertakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs karena kita sebagai guru menyadari bahwa kita mempunyai tugas pokok yaitu mendidik, membimbing dan melatih jadi salah satu dari tugas pokok kita itu adalah melakukan bimbingan kepada siswa. Bukan hanya kepada siswa yang bermasalah saja baik itu dari siswa yang masa peningkatan belajarnya bagus apa lagi saya selaku wali kelas itu pendekatan kepada siswa. Intinya guru itu adalah termasuk dari salah satu sebagai seorang pembimbing jadi guru itu sangat dekat dengan siswa, kalau ada masalah guru dulu yang harus membimbing nah kalau misalnya bimbingan dari guru yang bersangkutan kemudian anak itu belum bias berubah dari sikapnya maka kita akan memberikan kepada BK, jadi BK yang kan menindaklanjuti misalnya kalau ada siswa yang bermasalah. (20/11/2020_J)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa adapun faktor yang menyebabkan siswa merasa kurang terbuka kepada guru di sekolah terkhusus kepada guru BK adalah karena mereka merasa canggung dan sedikit takut kepada guru BK karena mereka merasa bahwa guru BK di MTs Negeri Takalar terlalu tegas terhadap siswa.

b. Bidang Pribadi

Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis. Oleh karena itu, layanan bimbingan pribadi pada bidang-bidang layanan khusus BK memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan permasalahan. Hal ini dijelaskan oleh guru bimbingan dan konseling.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Guru K:

Melakukan komunikasi dengan orang tua setelah itu kembali memanggil supaya mereka bisa memberitahukan apa masalah yang dihadapi sehingga dia malas, karena ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa nakal yaitu: pengaruh lingkungan, dan perhatian yang kurang dari orang tua. (23/10/2020_K)

Pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar dalam layanan bimbingan pribadi sudah diterapkan dengan baik karena siswa yang memiliki permasalahan yang sulit diungkapkan dapat di pecahkan oleh guru BK dan wali kelas dengan melakukan pendekatan secara intens. Berikut hasil wawancara Guru J dan bapak B selaku wali kelas dan kepala sekolah :

Setau saya layanan bimbingan pribadi, social, dan belajar Alhamdulillah terlaksana dengan baik, tapi pelaksanaan bimbingan

karir sudah diterapkan tapi kurang maksimal. Kalau bimbingan pribadi ini memang ada anak-anak yang terjadi perubahan yang drastis itu biasa kita dekati secara intens itu biasanya karena disebabkan dari orang tuanya. Kalau layanan bimbingan social itu seperti bagaimana anak-anak yang tidak tau menghargai guru, kadang ada guru yang melapor bahwa siswanya tidak menghargai gurunya jadi kalau misalnya tidak bias diatasi oleh guru kita arahkan ke BK. Kalau layanan bimbingan karir pelayanannya belum maksimal. Layanan bimbingan belajar Alhamdulillah kita tiap hari diteripkan layanan belajar guru biasa memberikan motivasi dengan cara memberikan hadiah. Guru BK menerapkan ke empat layanan tersebut tetapi bimbingan karir kurang maksimal dan mungkin karena kurang fasilitas. (20/11/2020_J)

Bimbingan dan konseling itu berjenjang, misalnya kadang ada kasus yang muncul dari bawah maksudnya terjadi ketika ada guru kemudian guru itu melakukan tindakan tetapi ketika berulang-ulang dilakukan belum juga ada perubahan maka kasus itu diserahkan ke BK. Ada juga kasus yang memang ditangani oleh BK ketika kasusnya memang sudah harus ditangani langsung oleh BK. Ada juga penyelesaian kasus dengan cara investigasi misalnya kasus itu harus memerlukan data lagi dari lingkungannya dari orang tuanya maka BK harus melakukan inverstigasi, namun jika masalahnya tidak selesai maka saya selaku kepala sekolah akan menanganinya secara langsung. (19/11/2020_B)

Persepsi guru di sekolah MTsN Takalar terkait dengan pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling pada bidang layanan bimbingan pribadi penerapannya sangat bagus dan guru sangat bersyukur dengan adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut karena siswa sangat disiplin dalam proses pembelajaran dengan baik bahkan siswa yang sering bolos berkurang dengan adanya pelaksanaan BK tersebut. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru di madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar:

persepsi saya sebagai guru di sekolah ini dengan adanya pelaksanaan layanan khusus BK Alhamdulillah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik bahkan anak yang sering bolos menyadari diri seperti tidak bolos lagi, juga yang suka bertengkar dengan temannya perlahan tidak terjadi lagi karena mungkin sudah memahami bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di sekolah ini. (20/11/2020_N)

Hasil wawancara peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan pribadi di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar guru bimbingan dan konseling memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeluarkan keresahannya dengan melakukan layanan langsung secara tatap muka agar peserta didik lebih terbuka untuk menceritakan permasalahan yang dialami. Guru BK juga membrikan kesempatan kepada guru wali kelas untuk menanyai langsung keresahan yang dialami siswa tersebut.

c. Bidang Sosial

Guru bimbingan dan konseling dan orang tua berperan penting terhadap lingkungan sekolah untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan sekolah. Bidang pelayanan sosial membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya. Bidang ini bertujuan membantu peserta didik memahami diri terkaitnya interaksi dirinya dengan lingkungan dan etika yang didasari dengan budi pekerti luhur dan tanggung jawab social. Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru K selaku guru bimbingan dan konseling:

Bentuk bimbingan yang dilakukan adalah pencegahan/prefensif anak didik tersebut melakukan pelanggaran dan kalau memang ada kita adakan pendekatan yang dilakukan adalah bimbingan sosial menyangkut masalah persoalan sosial anak. Saya selaku guru BK memberi motivasi kepada peserta didik agar dapat menghindari pengaruh buruk dari lingkungan sekitar. (23/10/2020_K)

Setiap hari bapak K yang merupakan guru BK di MTs Negeri Takalar melakukan pengawasan di sekitar sekolah dengan memperhatikan perilaku-perilaku yang ditampilkan oleh siswa di MTs Negeri Takalar, sehingga apabila beliau melihat adanya gejala akan terjadinya kenakalan remaja maka beliau langsung memberikan bimbingan kepada siswa tersebut untuk mencegahnya melakukan tindakan yang melanggar nilai dan norma yang telah ditetapkan. Layanan bimbingan sosial menjadi patokan guru K selaku guru BK untuk mengatasi peserta didik yang sering melakukan tindakan yang kurang baik di sekolah dengan memberikan wejangan kepada peserta didik tersebut.

Siswa yang sudah ditangani atau telah mendapat bimbingan konseling akan berubah kearah yang lebih baik dalam artinya siswa yang dulunya memiliki permasalahan baik dalam pembelajaran maupun dalam sosialisasi dilingkungan sekolahnya setelah memperoleh BK sudah bisa merubah sikapnya dalam artian sudah bagus atau sudah aktif dalam pembelajaran dan interaksi dilingkungan sekolahnyapun sudah bagus. (20/11/2020_H)

Hasil wawancara peneliti dengan Guru H di atas menyatakan bahwa dalam bidang layanan bimbingan dan konseling pada layanan sosial guru BK mampu merubah siswa yang nakal menjadi lebih baik dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan disiplin. Mampu bersosialisasi dengan lingkungan di sekolah.

Pelaksanaan layanan bimbingan sosial guru BK memperhatikan karakter siswa dengan memberikan sosialisasi secara kelompok jika ada siswa yang kurang sopan kepada guru maka guru K selaku Guru BK memanggil siswa tersebut dan menanyakan kendala yang dialaminya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Guru H selaku guru bidang studi:

Setiap guru selalu memperhatikan bagaimana karakter siswa bagaimana interaksi siswa baik terhadap guru maupun kepada temannya dan yang terpenting bagaimana kondisi siswa dalam proses pembelajaran dan itu semua menjadi patokan atau merupakan bagian dari tugas layanan bimbingan dan konseling. (23/10/2020_K)

Saya kira memang secara umum itu jalan bersamaan jadi bimbingan pribadi itu setiap saat dilakukan. Bimbingan karir saya kira siswa tetap dilakukan. Bimbingan sosialnya itu misalkan melibatkan siswa pada kegiatan sosial. Kemudian, bimbingan belajarnya juga dilakukan dengan melakukan kolaborasi dengan guru-guru tertentu dan guru BK. (19/11/2020_B)

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan sosial guru K memberikan pelayanan yang baik agar siswa tidak sering bolos dan melakukan tindakan yang negatif. Cara yang dilakukan guru K selaku guru bimbingan dan konseling dalam memecahkan masalah sosial peserta didik dengan memberikan wejangan yang bersifat membangun agar peserta didik tidak salah dalam memilih pergaulan di lingkungan masyarakat. Guru K juga bekerja sama dengan guru bidang studi dan wali kelas agar mengetahui karakter siswa dan permasalahan yang dialami.

d. Bidang Karir

Bidang pelayanan karir dapat membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Memberikan siswa kebebasan untuk memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat, misalnya: penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, dll. Bimbingan karir juga dapat memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu individu/peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Berikut hasil wawancara dengan Guru K selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut:

Dari guru BK itu sendiri, ada memang program yang sudah disusun dari program tahunan, program bulanan, dan program mingguan. Tentang pelaksanaannya dilihat dari segi waktu karena sampai hari ini belum ada ruang yang diberikan dan berdasarkan kurikulum yang ada. Dalam penyusunan program juga kita harus kondisikan dengan kebutuhan sekolah dan siswa. (23/10/2020_K)

Dalam pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling pada bidang layanan karir Guru BK, Guru bidang studi dan Wali kelas diikutsertakan dalam bidang layanan karir karena guru tersebut memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi dan melihat proses siswa tersebut berkembang terutama wali kelas dengan memberikan motivasi kepada anak tersebut untuk tidak salah mengambil keputusan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Guru H selaku guru bidang studi:

Guru disamping pemberi materi, guru juga berperan dalam tugas BK, guru juga memperhatikan bagaimana karakter peserta didik,

bagaimana kedisiplinan peserta didik di sekolah. Jadi guru juga ikut serta dalam pelaksanaan layanan BK. Guru juga perlu mengetahui masalah yang terjadi pada siswa apa lagi wali kelas. (20/11/2020_H)

Peneliti menyimpulkan dalam layanan bimbingan karir guru K selaku guru BK memiliki perencanaan program layanan tetapi beberapa peserta didik memiliki alasan mengapa tidak keruang BK untuk konsultasi mengenai pengambilan keputusan karena di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar memiliki ruang khusus BK namun tidak memenuhi standar yang telah ditentukan.

Kenyamanan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam proses bimbingan dan konseling, sebab hal tersebut juga dapat mempengaruhi keterbukaan siswa dalam menyampaikan permasalahannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti, Ruang BK di MTs Negeri Takalar masih kurang memadai baik dari segi ruangan yang sempit serta fasilitas berupa kipas angin yang belum tersedia di ruang BK yang ada di MTs Negeri Takalar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi manajemen layanan khusus Bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar sudah terlaksana dengan baik karena guru merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. Layanan bimbingan dan konseling pada empat bidang layanan yaitu: bidang akademik, bidang pribadi, bidang sosial, dan bidang karir dilaksanakan

guru BK dengan baik namun dari bidang karir kurang terlaksana karena sekolah tidak memberikan fasilitas yang memadai untuk siswa melakukan konseling.

Penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Takalar berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 butir 6 yang mengemukakan bahwa konselor adalah pendidik. Pasal 3 bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, dan Pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan Pasal 12 Ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan penulis tersebut adapun bidang-bidang layanan bimbingan dan konseling terkait pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling.

1. Bidang Akademik/Belajar

Bimbingan dan Konseling Belajar, pelayanan BK bertujuan membantu peserta didik dalam mengembangkan diri, mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan serta mempersiapkannya melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Menurut Yusuf (2010: 37), bimbingan belajar atau akademik yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan

keterampilan dalam belajar dan memecahkan masalah-masalah belajar atau akademik. Bimbingan belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar siswa terhindar dari kesulitan belajar. Yang tergolong masalah akademik yaitu: pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsetrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa bimbingan dan konseling belajar di sekolah pelaksanaan layanan khusus BK sudah bagus karena guru merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan tersebut. Guru BK dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bisa lebih mengerti dalam proses pembelajaran jika siswa kurang mengerti dengan materi pelajaran.

Guru bidang studi dan wali kelas merasa terbantu dengan pelaksanaan layanan khusus BK dalam bidang Akademik pada masa pandemic terkait covid 19 karena jika ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran daring maka Guru BK akan mencari tau penyebab siswa tersebut tidak mengikuti proses pembelajaran daring tersebut.

2. Bidang Pribadi

Pelayanan bidang BK pribadi bimbingan dan konseling membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Dalam layanan bimbingan pribadi peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan permasalahan dan mengikut seratakan peran orangtua didalamnya. Bimbingan koseling ini memberikan ranah atau tempat kepada para siswa bertatap muka secara langsung agar lebih terbuka untuk menceritakan permasalahan yang dialami.

Menurut Depdikbud (dalam Sukardi, 2008: 54) jenis bimbingan ini membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik. Sedangkan dalam Depdiknas (2008: 7) pelayanan bimbingan pribadi memantau peserta didik mengenal, menemukan, dan menembangkan pribadi yang beriman, dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan layanan bimbingan pribadi di sekolah telah berjalan sesuai dengan standard yakni dengan guru bimbingan dan konseling memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeluarkan keresahannya dengan melakukan layanan langsung secara tatap muka agar peserta didik lebih terbuka untuk menceritakan permasalahan yang dialami. Guru di sekolah tersebut juga merasa sangat puas dengan adanya pelaksanaan layanan khusus BK tersebut. Jika ada masalah pribadi yang dialami peserta didik yang pertama menanganinya adalah Guru wali kelas itu sendiri dengan melakkan pendekatan secara intens. Kalau

sudah tidak bias ditangani oleh wali kelas maka Guru BK akan menindak lanjuti masalah peserta didik tersebut.

3. Bidang Sosial

Bidang bimbingan dan konseling sosial, layanan BK bertujuan membantu peserta didik dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya (di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat yang lebih luas) yang dilandasi oleh kesadaran norma, tata krama, budi pekerti luhur dan tanggung jawab. Bimbingan sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan sosial yang tepat.

Jenis bimbingan ini membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas. Sedangkan dalam Depdiknas (2008: 7) pelayanan bimbingan sosial membantu peserta didik memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan dan etika pergaulan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur dan tanggung jawab sosial.

Setiap hari bapak K yang merupakan guru BK di MTs Negeri Takalar melakukan pengawasan di sekitar sekolah dengan memperhatikan perilaku-perilaku yang ditampilkan oleh siswa di MTs Negeri Takalar, sehingga apabila beliau melihat adanya gejala akan terjadinya kenakalan remaja maka beliau langsung memberikan

bimbingan kepada siswa tersebut untuk mencegahnya melakukan tindakan yang melanggar nilai dan norma yang telah ditetapkan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa bimbingan dan konseling sosial di sekolah bertujuan untuk memecahkan masalah sosial peserta didik dengan memberikan wejangan yang bersifat membangun agar peserta didik tidak salah dalam memilih pergaulan di lingkungan masyarakat. Adapun salah satu caranya yakni mendatangkan semacam motivator guna memotifasi peserta didik, namun hal ini tidak pernah terealisasikan. Tetapi, di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar sering kedatangan dari pihak Kepolisian, Tentara dan Mahasiswa sebagai motivasi agar peserta didik mampu mengambil pelajaran dari pengganti motivator tersebut.

4. Bidang Karir

Bimbingan dan Konseling Karir bertujuan membantu peserta didik dalam mengembangkan perencanaan masa depan karirnya, sesuai dengan potensi bakat minat dan kemampuannya. Bimbingan karir juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, efektif, maupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial budaya yang terus menerus berubah.

Menurut W.S. Winkel, (2004:139) bimbingan karier ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu; dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Peneliti menyimpulkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir guru K selaku guru BK telah memiliki perencanaan program layanan namun tidak berjalan dengan maksimal sesuai dengan perencanaan selain karena beberapa peserta didik tidak mengikuti layanan konseling fasilitas yang diberikanpun tidak memenuhi standard.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang implementasi manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen layanan khusus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar sudah berjalan dengan baik yang mengacu pada bidang-bidang layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan belajar menjadi fokus guru BK dalam mengembangkan potensi peserta didik. Minimnya guru BK di sekolah tersebut menjadi hambatan pelaksanaan manajemen layanan khusus menjadi kurang maksimal dalam penerapannya terhadap siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran yang berkaitan dengan implementasi manajemen layanan khusus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)
 - a. Diharapkan untuk lebih banyak menjalin komunikasi dengan guru bidang studi dan kepala sekolah agar implementasi manajemen layanan khusus dapat terlaksana dengan maksimal.
 - b. Diharapkan untuk lebih kreatif untuk penggunaan media dalam memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik.

- c. Diharapkan untuk lebih memanfaatkan waktu dan aktifitas yang ada di sekolah agar pelaksanaan manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling terlaksana dengan baik.

2. Bagi Sekolah

- a. Bisa menambah personil guru bimbingan dan konseling agar implementasi layanan khusus bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan maksimal
- b. Memfasilitasi dan melengkapi sarana dan prasarana seperti penyediaan ruang konseling yang nyaman baik bagi peserta didik maupun guru BK itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin M. Tatang, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Bafadal, I. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bogdan, R. C., Taylor, S. J. 1990. *Introduction to Qualitative Research Methods, an Phenomenological Approach to the Social Science*. New York: John Wiley and Sons, Ltd.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Penataan Pendidikan Profesional dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Peneitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono. K. 1980. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. Tanpa tahun. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: UI Press.
- Mugiarso, H. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press.
- Prayitno & Erman Amti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putera, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono, 2012. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Semarang*: Widya Karya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D.K. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry, George R. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel. W.S., & M.M. Sri Hastuti. 2012. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi, Yogyakarta.
- Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yusuf, S. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan, A. Juntika. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Karat. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda.
- Zulkarnain, Wildan. 2018. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR

Variabel	Fokus	Deskripsi Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Implementasi Manajemen Layanan khusus BK	5. Implementasi Manajemen Layanan Khusus BK	a. Bidang Akademik b. Bidang Pribadi c. Bidang Sosial d. Bidang karir	1. Kepala Sekolah 2. Guru Bidang Studi 3. Guru BK 4. Guru Wali Kelas	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Draft Pedoman Wawancara (Kepala Sekolah)

Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar

Identitas Informan

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tgl Wawancara :

1. Apa upaya kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan Khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar?
2. Sejak kapan layanan bimbingan konseling diadakan oleh sekolah ? serta, bagaimana sejarah layanan bimbingan konseling diadakan?
3. Siapa saja yang menyusun perencanaan program layanan bimbingan konseling?
4. Siapa saja yang melaksanakan program layanan bimbingan konseling?
5. Apa dasar dari pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar?
6. Apa tujuan dari pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar?
7. Apakah bimbingan dan konseling di laksanakan setiap hari?
8. Bagaimana memberikan layanan khusus bimbingan dan konseling kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar?
9. Bagaimanakah siswa di anggap perlu mendapatkan bimbingan dan konseling ?

Draft Pedoman Wawancara
(Guru Bidang Studi dan Wali Kelas)

**Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan
konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar**

Identitas Informan

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tgl Wawancara :

1. Bagaimana persepsi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar dengan adanya pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah?
2. Apakah guru diikutsertakan dalam pelaksanaan layanan khusus bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar?
3. Bagaimana perkembangan siswa setelah diberikan bimbingan dan konseling dari guru BK?
4. Pada layanan khusus bimbingan dan konseling terdapat 4 layanan bimbingan yaitu: layanan bimbingan pribadi, social, karir dan belajar. Adakah dari ke empat layanan tersebut yang guru ketahui? Dan apakah guru bk menerapkan ke empat layanan tersebut?

**Draft Pedoman Wawancara
(Guru BK)
Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling
di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar**

Identitas Informan

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tgl Wawancara :

1. Bagaimana program pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar?
3. Bagaimanakah bentuk komunikasi yang baik diberikan guru BK terhadap siswa?
4. Apakah guru BK melakukan kunjungan pribadi untuk memantau perkembangan siswa?
5. Apa saja hambatan yang diterima guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut?

6. Apa tindakan guru BK terhadap siswa yang sering bolos dan malas mengikuti pelajaran atau masuk kelas?
7. Siapa saja yang menyusun perencanaan program layanan bimbingan konseling di sekolah ini ?
8. Apa saja jenis pelayanan yang diberikan dalam kegiatan bimbingan konseling ?serta, bagaimana bentuk layanannya ?
9. Bagaimana sistem pelaksanaan program layanan bimbingan konseling di sekolah ini ?
10. Bagaimana bentuk penanganan anak-anak yang memiliki permasalahan di sekolah ini ?

Lampiran 3. Matriks Analisis Data

Matriks Analisis Data

Impelemntasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar

Sub Fokus	Hasil Wawancara	Catatan Observasi
1. Bidang akademik 2. Bidang Pribadi 3. Bidang Sosial 4. Bidang Karir	<p>Guru K selaku Guru BK</p> <p>Dengan adanya BK di sekolah maka sangat membantu proses peningkatan pembelajaran, peningkatan kualitas anak didik di sekolah, karena pada dasarnya tujuan dari BK itu mengacu pada peningkatan kedisiplinan, peningkatan karakter siswa. BK mampu membimbing siswa yang bermasah diluar dari tanggu jawab guru mata pelajaran maupun wali kelas. BK itu juga dapat diartikan sebagai psikologi seorang peserta didik.</p> <p>Di MTs Negeri Takalar dalam hal proses peningkatan belajara siswa yang sehubungan dengan bk yang pertama dilakukan kesulitan apa yang diresahkan dalam proses belajar mengajar kalau itu sudah diketahui maka itu akan dilaksanakan bimbingan belajar pada waktu yang ditemtukan dan kepada semua siswa yang punya masalah dalam proses belajar pada semua bidang studi.</p>	<p>Pada Hari rabu, Tanggal 23 Oktober 2020 peneliti melakukan penelitian dengan guru BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Impelementasi manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.</p>

Yang harus dilihat jenis bentuk pelanggaran apa yang dilakukan siswa tentunya sumber data yang diperoleh berasal dari informasi dari guru bidang studi kemudian sumber informasi dari temannya, bahkan kalau dibutuhkan sumber informasi dari orang tua siswa tersebut.

Melakukan komunikasi dengan orang tua setelah itu kembali memanggil supaya mereka bisa memberitahukan apa masalah yang dihadapi sehingga dia malas, karena ada beberapa factor yang menyebabkan siswa nakan yaitu: pengaruh lingkungan, perhatian dari orang tua kurang.

Itu tergantung bagaimana bentuk teknik pelaksanaan BK dan kemampuan guru bk melihat tingkat persoalan-persoalan yang dialami siswa, kalau guru bk jeli melihat dan mampu melakuakn pencegahan sebelumnya maka dengan sendiriya hambatan itu tidak ada.

Dari guru bk itu sendiri, ada memang program yang sudah disusun dari program tahunan, program bulanan, dan program mingguan. Tentang pelaksanaannya dilihat dari segi waktu karena sampai hari ini belum ada ruang yang diberikan dan berdasarkan kurikulum yang ada. Dalam penyusunan program juga kita harus kondiseikan dengan kebutuhan sekolah dan siswa.

Bentuk bimbingan yang dilakukan adalah pencegahan/prefensif anak didik tersebut melakukan pelanggaran dan kalau memang ada kita adakan pendekatan yang dilakukan adalah bimbingan pribadi menyangkut masalah persoalan pribadi anak.

Guru N selaku Guru Bidang Studi

Dengan adanya BK di sekolah maka sangat membantu proses peningkatan pembelajaran, peningkatan kualitas anak didik di sekolah, karena pada dasarnya tujuan dari BK itu mengacu pada peningkatan kedisiplinan, peningkatan karakter siswa. BK mampu membimbing siswa yang bermasalah diluar dari tanggung jawab guru mata pelajaran maupun wali kelas. BK itu juga dapat diartikan sebagai psikologi seorang peserta didik.

Guru disamping pemberi materi, guru juga berperan dalam tugas BK, guru juga memperhatikan bagaimana karakter peserta didik, bagaimana kedisiplinan peserta didik di sekolah. Jadi guru juga ikut serta dalam pelaksanaan layanan BK.

Siswa yang sudah ditangani atau telah mendapat bimbingan konseling akan berubah kearah yang lebih

baik dalam artinya siswa yang dulunya memiliki permasalahan baik dalam pembelajaran maupun dalam sosialisasi dilingkungan sekolahnya setelah memperoleh BK sudah bisa merubah sikapnya dalam artian sudah bagus atau sudah aktif dalam pembelajaran dan interaksi dilingkungan sekolahnyapun sudah bagus.

Setiap guru selalu memperhatikan bagaimana karakter siswa bagaimana interaksi siswa baik terhadap guru maupun kepada temannya dan yang terpenting bagaimana kondisi siswa dalam proses pembelajaran dan itu semua menjadi patokan atau merupakan bagian dari tugas layanan bimbingan dan konseling.

Guru H selaku Guru Bidang Studi

Yang saya ketahui hanya layanan bimbingan belajar, peserta didik diberikan pembelajaran secara daring pada masa pandemic ini karena adanya covid 19. Sebagai peserta didik merasa sangat kurang pengetahuan tentang materi pelajaran karena guru dalam memberikan dan menjelaskan materi pelajaran kurang terperinci. Tidak karena di sekolah ini kurang memberikan fasilitas untuk layanan bimbingan dan konseling. Kepala sekolah, guru BK dan guru mata pelajaran kurang kerja samanya dalam menerapkan layanan bimbingan dan konseling.

Persepsi saya sebagai guru di sekolah ini dengan adanya pelaksanaan layanan khusus BK Alhamdulillah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik bahkan anak yang sering bolos menyadari diri seperti tidak bolos lagi, juga yang suka bertengkar dengan temannya perlahan tidak terjadi lagi karena mungkin sudah memahami bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di sekolah ini.

Peserta didik mengalami peningkatan belajar karena mereka sudah memahami bahwa dalam menuntut ilmu sangat penting karena kalau tidak belajar dan menyadari diri maka kita akan ketinggalan dan tidak mungkin cita-cita akan tercapai kalau tidak belajar dari sekarang.

Iya karena guru juga perlu mengetahui masalah yang terjadi pada siswa apa lagi wali kelas.

Guru J selaku Wali Kelas

Saya sebagai guru di Mts sangat bersyukur dengan adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah kenapa karena layanan khusus BK ini sangat membantu kami para guru sehingga anak-anak bisa meningkatkan cara belajarnya dan juga bias mengurangi dan meminimalisir adanya anak-anak yang bermasalah misalnya dalam hal bolos, ketidakhadirannya kadang tidak mencapai 50% dengan adanya BK ini kita bias memberikan layanan bimbingan kepada siswa yang

bermasalah.

Alhamdulillah selama ini guru diikutsertakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs karena kita sebagai guru menyadari bahwa kita mempunyai tugas pokok yaitu mendidik, membimbing dan melatih jadi salah satu dari tugas pokok kita itu adalah melakukan bimbingan kepada siswa. Bukan hanya kepada siswa yang bermasalah saja baik itu dari siswa yang masah peningkatan belajarnya bagus apa lagi saya selaku wali kelas itu pendekatan kepada siswa. Intinya guru itu adalah termasuk dari salah satu sebagai seorang pembimbing jadi guru itu sangat dekat dengan siswa, kalau ada masalah guru dulu yang harus membimbing nah kalau misalnya bimbingan dari guru yang bersangkutan kemudian anak itu belum bias berubah dari sikapnya maka kita akan memberikan kepada BK, jadi BK yang kan menindaklanjuti misalnya kalau ada siswa yang bermasalah.

Jadi ada perkembangannya ada perubahan baik dari tingkah lakunya di sekolah jadi beda juga kalau misalnya ada yang bermasalah kemuadian ditangani dengan yang tidak ditangani oleh guru BK. Bimbingan dan konseling sangat penting di Madrasah atau SMP kenapa karena Nampak ada perubahan baik itu dari segi tingkah laku, kadang ada juga siswa beberapa siswa yang harus beberapa kali ditangani baru sikapnya akan berubah, tapi Alhamdulillah. Jadi saya rasa pelaksanaan

layanan bimbingan dan konseling ini sangat membantu dalam peningkatan belajar siswa, peningkatan kedisiplinan. Pelaksanaan BK juga dapat membantu siswa dalam memperbaiki akhlak siswa dan peningkatan belajarnya.

Setau saya layanan bimbingan pribadi, social, dan belajar Alhamdulillah terlaksana dengan baik, tapi pelaksanaan bimbingan karir sudah diterapkan tapi kurang maksimal. Kalau bimbingan pribadi ini memang ada anak-anak yang terjadi perubahan yang drastis itu biasa kita dekati secara intens itu biasanya karena disebabkan dari orang tuanya. Kalau layanan bimbingan social itu seperti bagaimana anak-anak yang tidak tau menghargai guru, kadang ada guru yang melapor bahwa siswanya tidak menghargai gurunya jadi kalau misalnya tidak bias diatasi oleh guru kita arahkan ke BK. Kalau layanan bimbingan karir pelayanannya belum maksimal. Layanan bimbingan belajar Alhamdulillah kita tiap hari diteripkan layanan belajar guru biasa memberikan motivasi dengan cara memberikan hadiah. Guru BK menerapkan ke empat layanan tersebut tetapi bimbingan karir kurang maksimal dan mungkin karena kurang fasilitas.

Guru B selaku Kepala Sekolah

Saya kira memang secara umum itu jalan bersamaan jadi bimbingan pribadi itu setiap saat dilakukan. Bimbingan karir saya kira siswa tetap dilakukan. Bimbingan sosialnya itu misalkan melibatkan siswa pada kegiatan sosial. Kemudian, bimbingan belajarnya juga dilakukan dengan melakukan kolaborasi dengan guru-guru tertentu dan guru BK.

Untuk pelayanan BK pihak Madrasah memang memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada kordinator BK yang sudah ada, sudah ada tenaga khusus yang memang melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai guru BK. Semua program yang terkait dengan BK itu diserahkan sepenuhnya kepada guru BK itu sendiri, walaupun dalam hal-hal tertentu BK juga berkordinasi dengan saya jika ada yang ingin dikomunikasikan. Maka beliau mengkonsultasikan dengan saya dan Alhamdulillah selama ini tugas-tugas beliau sebagai BK berjalan sesuai aturan penyelenggaraan bimbingan dan konseling bagi siswa.

Sebenarnya secara formal kita tidak mengundang apa yang disebutkan dengan motivator, namun pihak sekolah menghadirkan pihak terkait yang bisa secara tidak langsung membangkitkan motivasi siswa misalnya dari kepolisian, tentara dan mahasiswa itu

sebernya secara tidak langsung itu dapat memotivasi siswa dengan menghadirkan pihak tertentu.

Bimbingan belajar itu misalnya dari setiap guru maupun dalam bentuk personal maupun tim misalkan dalam kompetisi atau kegiatan-kegiatan lomba itu kita lakukan. Jadi bimbingan belajarnya itu bisa dalam bentuk tim.

Tujuannya itu agar anak yang punya kasus itu bisa selesai kasusnya atautkah anak yang punya masalah dalam kegiatan pendidikan itu bisa dijembatani untuk keluar dari masalahnya. Demikian juga anak-anak yang punya potensi untu berkembang maka lewat BK ini siswa diharapkan lebih bisa berkembang.

Layanan pribadi karena mungkin kehidupan sosial ditempat ini agak berbeda dengan tempat-tempat lain sehingga pendekatan pribadi itu lebih banyak dilakukan BK dan guru-guru termasuk juga saya. Karena layanan pribadi hamper setiap hari dilakukan. Misalnya ada kasus siswa karena harus dilayani dengan layanan pribadi kalau pelanggarannya terkait dengan tata tertip sekolah.

Lampiran 4. Dokumentasi

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto bersama Guru di MTs



Wawancara dengan Guru BK (Bimbingan dan Konseling)



Wawancara dengan Guru Bidang Studi



Wawancara dengan Guru Bidang Studi



Wawancara dengan Wali Kelas

Lampiran 5. Persuratan

PERSURATAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

Nomor : 314/UN36.4.3/KM/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Observasi Awal

Yth : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar
Di
Kab. Takalar

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyusunan skripsi oleh mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan yaitu:

Nama : Nurul Fajriah Darwipat
NIM : 164 304 2010
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar

Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya dapat memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melakukan Observasi Awal di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 17 Desember 2019
a.n Ketua Jurusan
Jurusan AP,

Dr. Siti Habibah, M.Si
NIP. 196212201989032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Jalan. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Email: apfipunm@gmail.com Laman: www.ap.fip.unm.ac.id

Nomor : 308/UN36.4.3/KM/2019
Lamp :-
Perihal : **Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth : Dekan FIP UNM
Up. Pembantu Dekan Bidang Akademik

Makassar

Dalam rangka memperlancar penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkan terutama dalam menyusun aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya berkenan memberikan tugas kepada:

1. Dra. Sitti Habibah, M.Si
2. Dr's. M. Bachtiar, M.Si

Untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Fajriah Darwipat
NIM : 1643042010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar.

Demikian penunjukan ini dan atas perkenaannya disampaikan ucapan terima kasih.

Makassar, 7 November 2019

Ketua Jurusan,

Dr. Ed. Faridah, ST. M.Sc.

NIP. 19740224 200501 2 002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 016/Pan-Seminar/2020
Lamp. : 1 (satu) Exemplar
Hal : *Undangan Seminar Proposal*

Yth. : **1. Dr. Wahira, M.Pd. (Ketua Ujian)**
2. Dra. Siti Habibah, M.Si (Pembimbing 1)
3. Drs. M. Bachtiar, M.Si (Pembimbing 2)
4. Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP, M.Pd (Penanggap 1)
5. Syamsurijal Basri, S.Pd, M.Pd (Penanggap 2)
di Makassar

Dengan hormat, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai penguji/panitia seminar proposal usulan penelitian dari:

Nama Mahasiswa : NURUL FAJRIAH DARWIPAT
Nomor Pokok : 1643042010
Program Studi : ADMINISTRASI PENDIDIKAN - (S1)
Pembimbing : **1. Dra. Siti Habibah, M.Si**
2. Drs. M. Bachtiar, M.Si

dengan judul Penelitian:

"Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar"

Yang Insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Februari 2020
Pukul : 09.00 - 10.30 WITA
Tempat : Ruang Pimpinan Jurusan AP FIP UNM

Demikian undangan kami, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami diucapkan terima kasih.



Printed on : 11/02/2020 15:49:42



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING"**

Nama : Nurul Fajriah Darwipat
NIM : 164 304 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah hasil penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 30 Januari 2020

Pembimbing I,

Dra. Sitti Habibah, M.Si

NIP. 19621220 198903 2 001

Pembimbing II,

Drs. M. Bachtar, M.Pd.

NIP. 19561231 198503 1 014

Disahkan:

Dean, Jurusan Administrasi Pendidikan



Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc

NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 863076
Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 8121/UN36.4/LT/2019 20 November 2019
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. **Dra. Sitti Habibah, M.Si**
2. **Drs. M. Bachtiar, M.Si**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, Nomor : No.308/UN36.4.3/AK/2019, tanggal 7 November 2019, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Nurul Fajriah Darwipat	1643042010	Administrasi Pendidikan	IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Dekan Akademik,

Drs. Mustafa, M.Si
NIP 196807251992031002

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan : Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate 1 Makassar
Telp. 0411. 883076 - 0411. 884457
Laman: www.unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2020, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) dibawah ini :


Nama : Nurul Fajriah Darwipat
NIM : 1643042010
Program Studi/Jurusan : Administrasi Pendidikan
Judul : Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

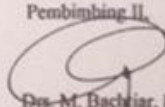
Makassar, Juli 2020

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing:

Pembimbing I


Dra. Siti Habibah, M.Si
NIP. 19621220 198903 2 001

Pembimbing II


Dra. M. Bachjar, M.Si
NIP. 19561231 198503 1 014

Disahkan:


Dekan Bidang Akademik
Dra. Musyafa, M.Si
NIP. 19660525 199203 1 002


Ketua Jurusan AP FIP UNM
Dra. Fatmahan, S.T.M.Sc
NIP. 19740724 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 3098/UN36.4/LT/2020
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

15 September 2020

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Fajriah Darwipat
NIM : 1643042010
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 29 September 2020

Nomor : 310/IP-DPMPTSP/IX/2020
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a,
 Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri
 Takalar
 Di-
 Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel nomor : 6403/S.01/PTSP/2020, tanggal 22 September 2020, perihal Izin Penelitian, dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/310/KKBP/2020 tanggal 29 September 2020, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **NURUL FAJRIAH DARWIPAT**
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 21 September 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNM Makassar
 Alamat : Bulukunyi Kec. Polongbangkeng Selatan Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

“IMPELEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR”

Yang akan dilaksanakan : Tgl. 22 September s/d 29 Oktober 2020
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas

DIK. IRWAN YUNIS
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NTP : 620820 198302 1 005

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Takalar di Takalar ;
5. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
6. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6403/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bupati Takalar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 3098/UN36.4/LT/2020 tanggal 15 September 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : NURUL FAJRIAH DARWIPAT
Nomor Pokok : 1643042010
Program Studi : Adm. Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari Tgl. 22 September s/d 29 Oktober 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 22 September 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 22-09-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id

Makassar, 22 September 2020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAKALAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAKALAR
Jalan Masjid Raya No.47 Kel. Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : 221 /MTsN-Takalar/12/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : **Nurul Fajriah Darwipat**
NIM : 1643042010
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Takalar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri Takalar yang berlangsung pada tanggal 22 September – 29 Oktober 2020 dengan judul:

“Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Takalar”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 36 November 2020

Kepala Sekolah



Basuki Rahmat, S.Ag

NIP.19690709 200501 1 007

RIWAYAT HIDUP



Nurul Fajriah Darwipat, lahir pada tanggal 21 September 1998 di Takalar Kelurahan Bulukunyi, Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. Nurul Fajriah Darwipat adalah anak kedua dari dua bersaudara, Putri dari pasangan Bapak H. Darwis dan Ibu Hj. Patimasang. Pendidikan yang pernah di tempuh yakni di SD Negeri Bulukunyi pada tahun 2004-2010 kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasa Tsanawiyah Negeri Takalar Pada tahun 2010-2013. Pada tahun yang sama, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Takalar, dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan di jurusan Administrasi Pendidikan.